

RINGKASAN

HASNIAH AGUSTINA HARAHAP, "PERANAN INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DALAM MENILAI POSISI DAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. SUCOFINDO MEDAN" di bawah bimbingan Drs. Rasdianto, MS, Ak. (sebagai Pembimbing I) dan Hj. Sari Bulan Tambunan, SE (Pembimbing II).

Dunia usaha dewasa ini dalam menjalankan roda usahanya harus lebih teliti dalam menghadapi permasalahan bisnis, hal ini dapat kita lihat dari persaingan yang tajam sehingga perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, perdagangan dan jasa harus dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas serta ekonomis kerja di dalam perusahaan.

Agar tujuan perusahaan tercapai sesuai dengan yang direncanakan maka perlu diketahui bagaimana cara menggunakan informasi akuntansi dengan baik. Informasi akuntansi keuangan sangat berperan dalam menilai posisi dan kinerja keuangan untuk pengembangan perusahaan.

Penilaian posisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan informasi akuntansi keuangan merupakan salah satu bagian dari aktivitas perusahaan yang memberi informasi secara kuantitatif mengenai keadaan perusahaan. Peranan informasi akuntansi keuangan khususnya dalam penilaian posisi dan kinerja keuangan perusahaan menyajikan laporan yang dapat digunakan bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi pada perusahaan.

Setelah penulis menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan judul di atas, dan dilakukan analisis dan evaluasi, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan mengenai Peranan Informasi Akuntansi Keuangan dalam Menilai Posisi dan Kinerja Keuangan pada PT. SUCOFINDO MEDAN, sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang dijalankan di PT. Sucofindo Medan adalah berbentuk garis dimana dalam menjalankan kegiatan usaha pimpinan perusahaan memberikan instruksi langsung kepada bawahannya, dan masing-masing bawahannya memberikan pertanggung jawaban tugasnya kepada atasannya masing-masing secara vertikal.
2. Penyajian laporan keuangan PT. Sucofindo Medan sudah memadai. Dimana laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dan telah disajikan secara lengkap dan tepat waktu, sehingga dalam pengambilan keputusan hasilnya maksimal.
3. Informasi akuntansi sebagai dasar penilaian posisi dan kinerja perusahaan pada PT. Sucofindo sudah memiliki kriteria yang baik. Dimana informasi akuntansi keuangan sebagai perangsang dalam pengakuan adanya masalah, serta di dasarkan pada empat faktor, yaitu:
 - Kondisi lingkungan
 - Kemampuan pimpinan perusahaan dalam mengorganisasi dan menggunakan informasi akuntansi
 - Ukuran perusahaan dan tingkat desentralisasi di dalamnya
 - Tersedianya data perusahaan sebagai pembanding

4. Posisi keuangan perusahaan telah disusun secara sistematis dan dipercaya sehingga dapat memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada satu saat tertentu. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan laba rugi perusahaan telah disusun secara sistematis dan memberikan gambaran mengenai hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu beserta potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam penyediaan informasi akuntansi di PT. Sucofindo Medan ini dilakukan dengan sebaik-baiknya yang mengacu ke arah praktek yang sehat dalam hal informasi akuntansi dalam mengambil keputusan.
2. Perlu adanya informasi akuntansi keuangan yang akurat baik dari dalam maupun luar perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar penilaian posisi keuangan dan kinerja perusahaan.
3. Sebaiknya dalam penyusunan laporan keuangan agar memperhatikan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio keuangan perusahaan tidak terlalu jauh menyimpang dari rasio normatifnya, baik yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi, merupakan indikasi adanya problem keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.